

# **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN RUTIN PADA PASIEN GANGGUAN JIWA BERAT DI PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG**

**DEVIANI SASKIA PUTRI-25010115140341  
2020-SKRIPSI**

Kepatuhan pengobatan rutin pada pasien gangguan jiwa berat diperlukan untuk menghindari terjadinya putus obat (*drop out*), kekambuhan, serta pemasangan. Kepatuhan pengobatan rutin pada pasien gangguan jiwa berat di Puskesmas Kedungmundu diketahui masih rendah. Dilihat dari kenaikan jumlah pasien pada tahun 2018-2019, di mana sebagian pasien tersebut merupakan pasien lama yang tidak melanjutkan pengobatan rutin, kemudian mengalami kekambuhan dan kembali berobat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan rutin pada pasien gangguan jiwa berat di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah 73 pasien gangguan jiwa berat di Puskesmas Kedungmundu. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,715$ ), sikap ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,839$ ), dukungan keluarga ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,427$ ), penilaian petugas kesehatan ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,456$ ), dan kebutuhan pelayanan kesehatan ( $p = 0,000$ ;  $r = 0,716$ ) mempunyai hubungan yang signifikan dengan kepatuhan pengobatan rutin pada pasien gangguan jiwa berat di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Puskesmas Kedungmundu diharapkan dapat meningkatkan pemberian psikoedukasi kepada pasien dan keluarga, meningkatkan pelaksanaan program kesehatan jiwa, dan memberdayakan kader kesehatan jiwa.

Kata Kunci : Kepatuhan Pengobatan Rutin, Gangguan Jiwa Berat, Puskesmas